

# **PERFORMA BROILER YANG DIBERIKAN RANSUM DENGAN SUBSTITUSI TEPUNG MATA LELE (*Lemna minor*)**

**Oleh :**

**Made Taufan Jumay**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa broiler yang diberi ransum dengan substitusi tepung mata lele (*Lemna minor*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2021 di kandang peternakan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan analisis statistik paired t-test, yang disusun menjadi 2 perlakuan dengan masing – masing 20 ulangan. P0 merupakan kelompok broiler yang diberi ransum basal tanpa substitusi tepung mata lele, P1 merupakan kelompok broiler yang diberi ransum perlakuan dengan substitusi tepung mata lele pada bungkil kedelai sebanyak 4,5 %. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data performa yang meliputi konsumsi ransum, konversi ransum, pertambahan bobot badan, dan mortalitas. Berdasarkan hasil analisis statistik uji t pada  $\alpha$  5% tidak terdapat perbedaan yang signifikan ( $P>0,01$ ) pada nilai konversi ransum yaitu sama-sama 1,7. Tingkat mortalitas yang dihasilkan kelompok broiler dengan substitusi tepung mata lele (*Lemna minor*) yaitu (2%) lebih rendah dari kelompok broiler yang diberi ransum basal yaitu (5%). Dapat disimpulkan bahwa substitusi tepung mata lele (*Lemna minor*) dalam ransum broiler menghasilkan nilai performa yaitu konsumsi ransum (1.829 g/ekor), PBB (1.106 g/ekor), FCR (1,7), dan mortalitas (2%).

Kata kunci : Broiler, mata lele, ransum, performa,

# **PERFORMA BROILER YANG DIBERIKAN RANSUM DENGAN SUBSTITUSI TEPUNG MATA LELE (*Lemna minor*)**

**Oleh :**

**Made Taufan Jumay**

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to analyze the performance of broilers fed with mata lele (*Lemna minor*) flour substitution. The research was carried out in June – July 2021 at Polytechnic State of Lampung. This study used paired t-test statistical analysis, which is arranged into 2 treatments with 20 replications. P0 is a group of broilers given a basal ration without substitution of mata lele meal, P1 is a group of broilers that were given treatment rations with the substitution of mata lele flour on soybean meal as much as 4.5%. The data taken in this study is performance data which includes consumption ratio, feed conversion ratio, average daily gain, and mortality. Based on the results of the statistical analysis T-test at 5%, there was no significant difference ( $P>0,01$ ) in the ration conversion value, which was both 1,7. The mortality of broilers treated with mata lele (*Lemna minor*) flour substitution was (2%) lower than the group of broilers given basal ration (5%). It can be concluded that the substitution of mata lele (*Lemna minor*) flour in broiler rations resulted in performance values including feed consumption (1,829 g), average daily gain (1,106 g), feed conversion ratio (1,7), and mortality (2%).

Keywords : Broiler, mata lele, feed, performance,